BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dijadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada agar sistem yang dibuat menghasilkan output yang diinginkan dan mencapai tujuan yang direncanakan. Analisis sistem yang berjalan pada Planet Production terdiri dari flowmap, diagram konteks dan DFD.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisa dokumen bertujuan untuk mengetahui lebih jelas dan fungsi dari semua dokumen yang ada pada Planet Production. Secara umum bentuk dari analisis dokumen terdiri dari elemen-elemen, berikut ini adalah dokumen – dokumen yang digunakan yaitu dokumen input dan dokumen output :

1. Nama Dokumen : Data Desain Produk

   Fungsi :Untuk mengetahui desain, gambar dan ukuran yang akan dibuat

   Sumber : Konsumen.

   Rangkap : 1.

   Elemen Data : Gambar,ukuran

2. Nama Dokumen : Form pesanan detail

   Fungsi : Data pemesanan pakaian konsumen

   Sumber : Administrasi

   Rangkap : 2.

   Elemen Data : Nama, alamat, telepon, nama_barang, ukuran, keterangan

3. Nama Dokumen : Tanda bukti

   Fungsi : Sebagai bukti pemesanan pakaian

   Sumber : Administrasi

   Rangkap : 2.

   Elemen Data : Tanggal, nama_konsumen, nama_barang, banyak, harga, jumlah

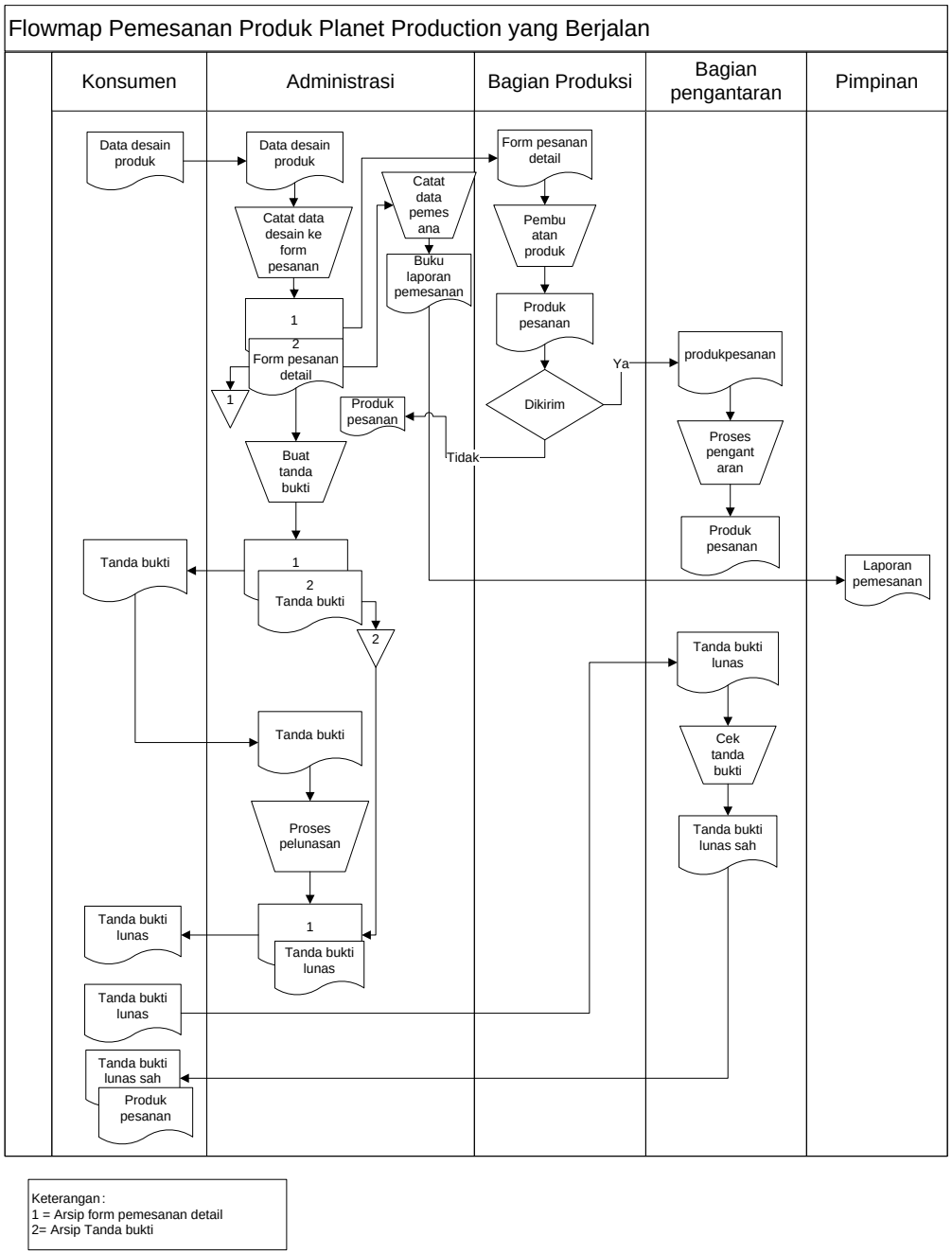
4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Adapun prosedur pelayanan jasa konveksi pada Planet production yang sedang berjalan. Prosedur pemesanan pakaian produk pada Planet production adalah sebagai berikut :

1. Konsumen memberikan desain gambar beserta ukuran yang akan dibuat kepada Bagian Administrasi
2. Bagian administrasi akan mencatat di pesanan di form pemesanan sebanyak 2 rangkap
3. Rangkap pertama ke bagian produksi untuk dibuatkan produk pesanan, serta akan dicatat oleh bagian administrasi untuk membuat laporan yang akan diserahkan kepada pimpinan dan rangkap ke kedua akan diarsipkan.
4. Bagian administrasi akan membuatkan tanda bukti pembayaran 2 rangkap pertama akan diserahkan kepada konsumen dan rangkap kedua akan diarsipkan
5. Ketika proses produksi selesai, jika konsumen ingin mengambil barang secara langsung konsumen membawa tanda bukti kepada bagian administrasi, kemudian bagian administrasi melakukan pencarian pesanan konsumen tersebut, setelah itu bagian administrasi akan melakukan penulisan lunas pada tanda bukti, yang kemudian akan diberikan pada konsumen kembali.

6. Jika konsumen ingin pesanannya diantar maka bagian administrasi akan menyerahkan tanda bukti pemesanan pakaian kepada bagian pengiriman
7. Bagian pengiriman akan mengantar barang tersebut ke konsumen dan Bagian pengiriman menunjukan tanda bukti pembayaran pelunasan.

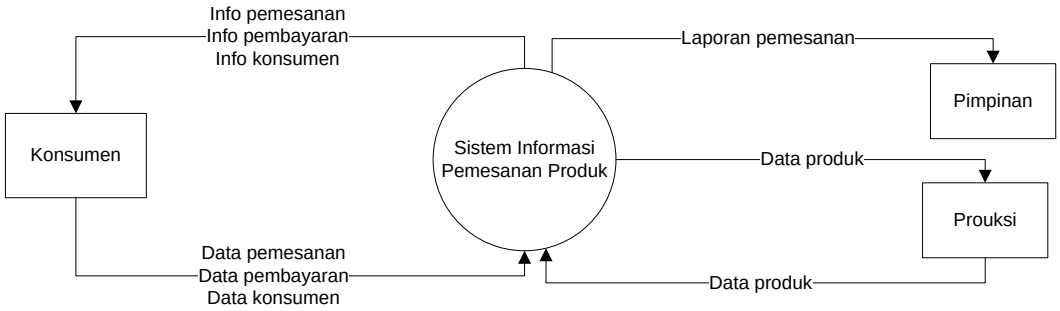
4.1.2.1. Flowmap yang Sedang Berjalan



Gambar 4.1 Flowmap pemesanan pakaian yang sedang Berjalan

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah DFD yang memperlihatkan sistem sebagai sebuah proses dengan tujuan memberikan pandangan umum sistem tersebut. Diagram konteks merupakan gambaran umum dari sebuah sistem yang digambarkan ke dalam sebuah proses, dimana didalamnya hanya terdapat satu atau lebih external entity, satu proses dan beberapa aliran data. Diagram konteks disebut juga dengan DFD level 0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.2 Diagram Konteks yang sedang Berjalan

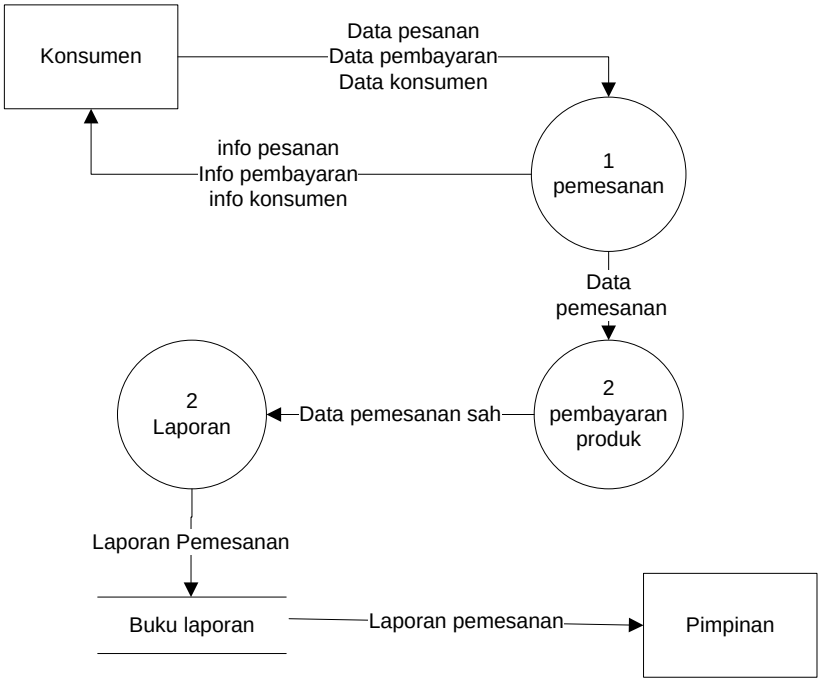
Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa entitas external yang memberikan masukan dan memperoleh keluaran dari sistem yang sedang berjalan adalah konsumen, pimpinan dan produksi. Data yang menjadi inputan dari sistem yang sedang berjalan adalah data data pemesanan pakaian, data pemesanan pakaian, data pembayaran, data konsumen . Sedangkan data yang merupakan keluaran dari sistem adalah laporan pemesanan pakaian, info pemesanan pakaian, info pembayaran,

info konsumen, data produk.

4.1.2.3 Data Flow Diagram

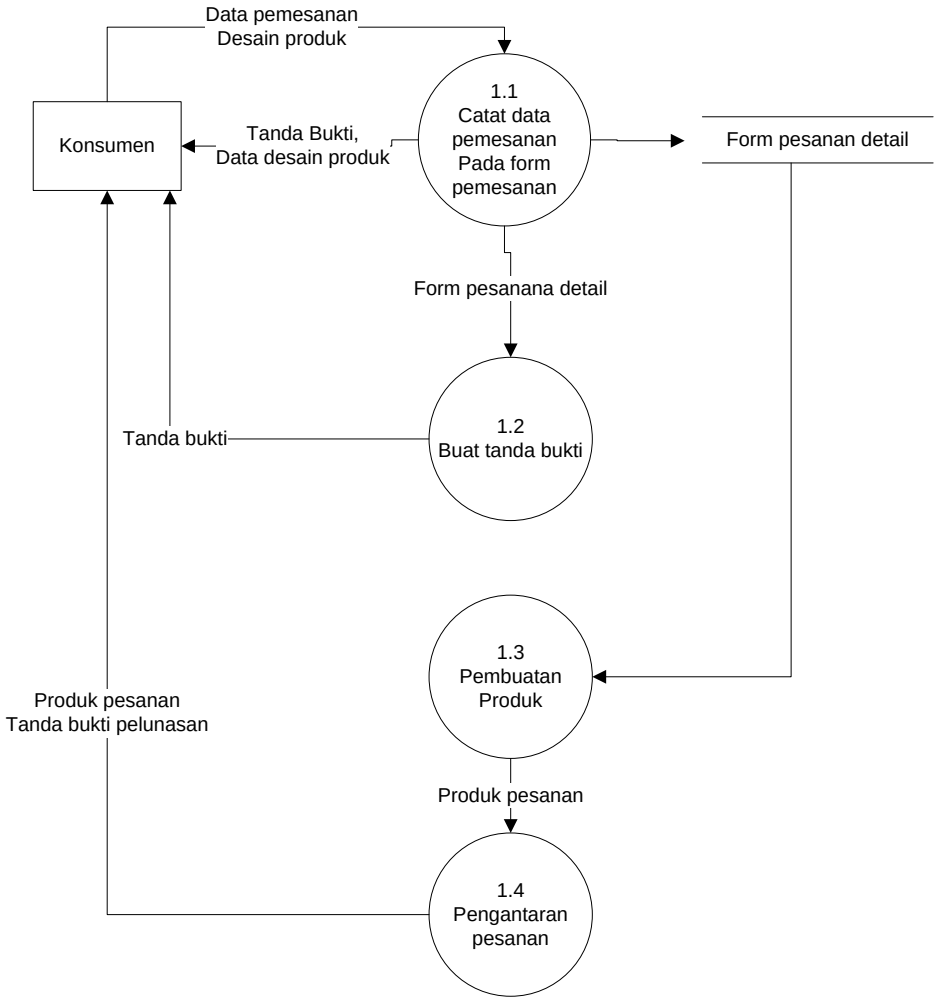
Data Flow Diagram (DFD) merupakan proses-proses yang terjadi dalam diagram konteks, DFD yang terjadi terdapat pada Gambar 4.3.

1. Data flow diagram level 1.0 sistem yang sedang berjalan



Gambar 4.3. DFD level 1.0 yang sedang berjalan

2. Data flow diagram level 1 proses 1 sistem yang sedang berjalan



Gambar 4.4 DFD level 1 proses 1 yang sedang berjalan

4.1.3.Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, penulis menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan sistem yang sedang berjalan dianggap kurang membantu pihak manajemen dalam hal memasarkan produk, seperti media promosi yang digunakan hanya menggunakan media cetak, media penyimpanan data berupa buku membuat pihak pengelola kesulitan dalam menyusun laporan yang dibutuhkan, sehingga sering terjadi keterlambatan penyajian laporan. Selain itu sistem penjualan produk yang berjalan hanya dapat dilakukan dilokasi ataupun di tempat Planet Production berada, sehingga tidak memberikan kesempatan bagi para konsumen diluar wilayah Bandung, terutama diluar Indonesia untuk melakukan transaksi pemesanan pakaian jasa pakaian Planet Production.

Tidak adanya pengelolaan data-data konsumen membuat kurangnya pelayanan terhadap konsumen Planet Production yang merupakan para konsumen potensial. Hal ini berdampak besar bagi kelangsungan usaha Planet Production, dengan adanya penyimpanan data-data konsumen, pengelola dapat memberikan penawaran-penawaran menarik secara langsung kepada para konsumen sehingga konsumen merasa diberikan pelayanan khusus, dan hal ini tentu akan membuat konsumen tersebut memberikan timbal balik berupa loyalitas konsumen terhadap Planet Production itu sendiri. Untuk itu perlu solusi sebagai alternatif untuk mengatasi

permasalahan tersebut salah satunya dengan penerapan aplikasi *Website* untuk mendukung sarana promosi, penjualan yang mampu mengelola data-data yang dibutuhkan Planet Production serta mampu memberikan informasi yang dibutuhkan Planet Production dengan akurat dan tepat waktu. Untuk mengidentifikasi permasalahan beserta rancangan penyelesaian apa yang akan dibangun guna menyelesaikan permasalah yang dihadapi, maka penulis menguraikannya didalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Analisis Permasalahan dan Rencana Penyelesaian

No	Permasalahan	Rencana Penyelesaian
1.	Media promosi yang saat ini dilakukan hanya berlaku disekitar wilayah Planet Production, sehingga informasi mengenai keberadaan Planet Production kurang diketahui.	Membuat sistem yang mampu melakukan promosi dimana saja dan kapan saja tanpa mengenal batas wilayah, sehingga informasi mengenai Planet Production akan cepat tersebar dan kemungkinan konsumen Planet Production akan semakin banyak.
2	Penjualan hanya dapat dilakukan secara langsung sehingga menyulitkan konsumen yang berada diluar wilayah Bandung untuk tetap melakukan	Membangun sistem secara online sehingga penjualan bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja sehingga konsumen tetap bisa melakukan transaksi tanpa harus datang

	transaksi.	langsung ke Planet Production.
3	Tidak adanya pengelolaan data konsumen, sehingga tidak ada interaksi antara konsumen dengan pengelola Planet Production dalam meningkatkan pelayanan terhadap konsumen.	Membangun sistem penjualan online dimana setiap konsumen yang akan melakukan transaksi diharuskan mendaftar sebagai member, dengan begitu data-data konsumen dapat diperoleh pengelola demi proses promosi selanjutnya.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional sebagai persiapan untuk menggambarkan suatu sistem yang akan dibentuk. Yaitu akan dibahas mengenai penggambaran dan perancangan sistem yang diusulkan berupa sistem informasi pemesanan pakaian berbasis *Website* yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah perusahaan, meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan agar dapat terciptanya kesetian pelanggan terhadap perusahaan serta pelangganpun akan melakukan transaksi yang berkelanjutan

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem.

Tujuan perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem dan memberikan gambaran jelas dari perancangan sistem yang lengkap. Berdasarkan analisis secara menyeluruh maka dirancanglah sistem yg diusulkan pada sistem informasi Pemesanan pakaian berbasis *Website* untuk mengembangkan system guna membantu dalam memberikan informasi, membangun relasi yang baik antara perusahaan dengan pelanggan serta meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan agar dapat terciptanya kesetian pelanggan terhadap perusahaan serta pelangganpun akan melakukan transaksi yang berkelanjutan .

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum dari sistem yang akan diusulkan, yaitu sistem informasi Pemesanan pakaian berbasis *Website* yang dapat diakses melalui media internet karena telah berbasis *Website*, konsumen hanya memerlukan sebuah komputer yang memiliki fasilitas *browser* dan terkoneksi dengan jaringan *internet*, sehingga konsumen dapat lebih mudah untuk mengetahui informasi mengenai produk dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan.

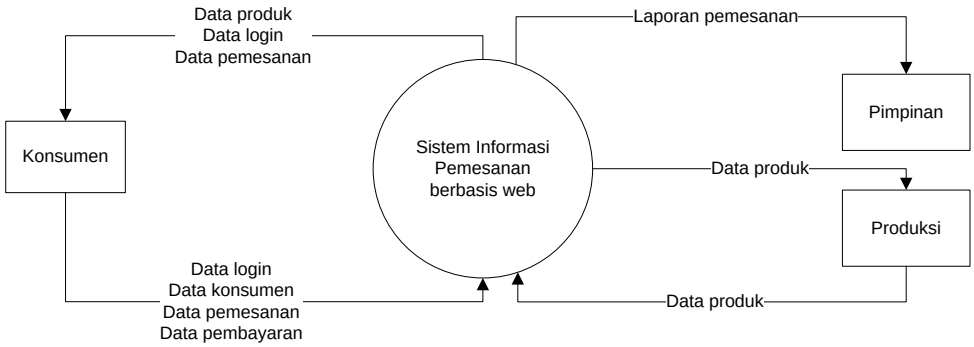
Perancangan merupakan hasil dari perubahan dan perbaikan yang di perlukan dari sistem yang sedang berjalan, untuk menutupi kekurangan – kekurangannya sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pemakai. Berdasarkan pada hasil evaluasi sistem maka sistem yang telah ada perlu dikembangkan untuk memperluas jangkauan pemasaran dan mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan pakaian. Gambaran mengenai prosedur atau diagram konteks usulan sistem informasi adalah sebagai berikut :

1. User mengunjungi *Website* Planet production untuk melihat kategori dan daftar produk yang ada. Untuk melakukan pemesanan pakaian, konsumen harus *login* terlebih dahulu, bagi konsumen yang belum mendaftar sebagai *member*, maka konsumen harus mengisi form pendaftaran kosnumen terlebih dahulu. Bila sudah menjadi *member* bisa langsung *login* dan dapat melakukan pemesanan pakaian.
2. Setelah itu konsumen dapat memilih produk dan jumlah yang ingin dipesan kedalam keranjang belanja. Konsumen juga dapat mengubah jumlah pemesanan pakaian apabila barang masih dalam keranjang belanja.
3. Apabila sudah selesai melakukan pemesanan pakaian konsumen meneruskan dengan mengklik selesai belanja yang ada pada form keranjang belanja.

4. Lalu konsumen akan menginputkan konsep, yaitu input desain gambar atau polos pemesanan pakaian produk tanpa desain gambar.
5. Kemudian sistem akan menampilkan daftar pemesanan pakaian yang berisi nama – nama produk yang telah di pesan dan total pembayaran yang harus dilakukan konsumen melalui transfer ke rekening.
6. Untuk bukti pemesanan pakaian langsung dikirim melalui email secara otomatis atau dapat melakukan print tanda bukti pemesanan pakaian oleh pelanggan.
7. Apabila konsumen telah melakukan transfer, maka konsumen dapat melakukan konfirmasi melalui form konfirmasi pembayaran yang disediakan di *Website* Planet Production bahwa telah melakukan transfer ataupun bisa melalui via telepon.
8. Kemudian admin akan memvalidasi konfirmasi yang dilakukan konsumen melalui pengecekan ke bank.
9. Apabila benar telah dilakukan transfer atas nama konsumen tersebut, maka admin akan membuka daftar transaksi konsumen dan mengubah status konsumen yang bersangkutan menjadi lunas
10. Berdasarkan data pembelian yang dilakukan konsumen, maka akan dicetak laporan pemesanan pakaian yang dihasilkan dari pemesanan pakaian produk

4.2.3.1 Diagram Konteks yang Diusulkan

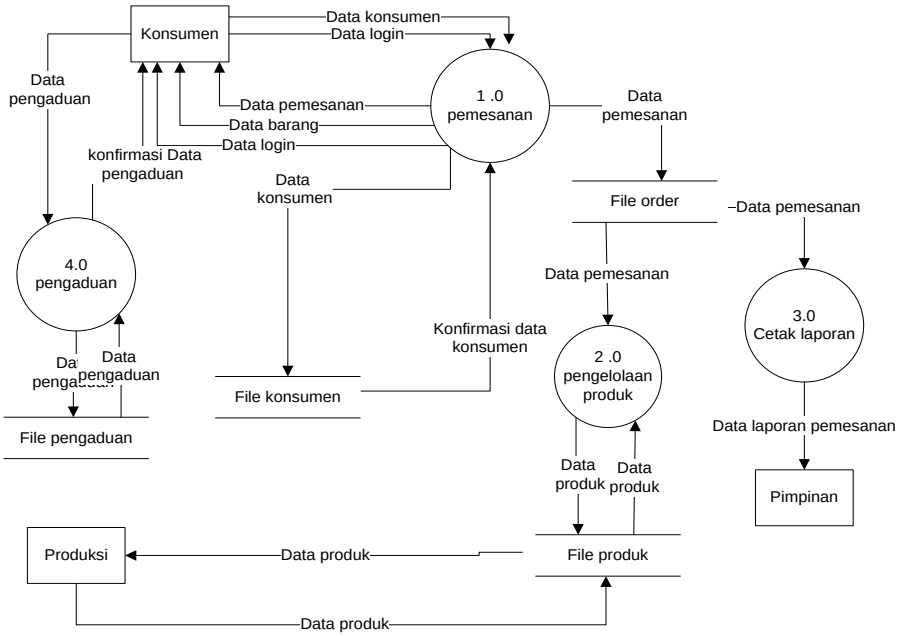
Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan keseluruhan proses perangkat lunak sebagai sebuah lingkungan dengan *input* atau *output* data yang digambarkan dengan tanda panah masuk atau keluar dari satu entitas atau lebih. Pada Gambar 4.5. terdapat dua entitas luar yaitu entitas konsumen, pimpinan dan entitas produksi yang berhubungan langsung dengan sistem. Pimpinan merupakan pengguna yang akan mendapatkan data laporan dari system, produksi merupakan pengguna yang akan menginputkan data produk dan menerima data produk. Sedangkan konsumen merupakan pengguna yang melakukan pemesanan pakaian, pengaduan serta interaksi dengan pihak perusahaan.



Gambar 4.5. Diagram Konteks Sistem Informasi Pemesanan pakaian yang Diusulkan

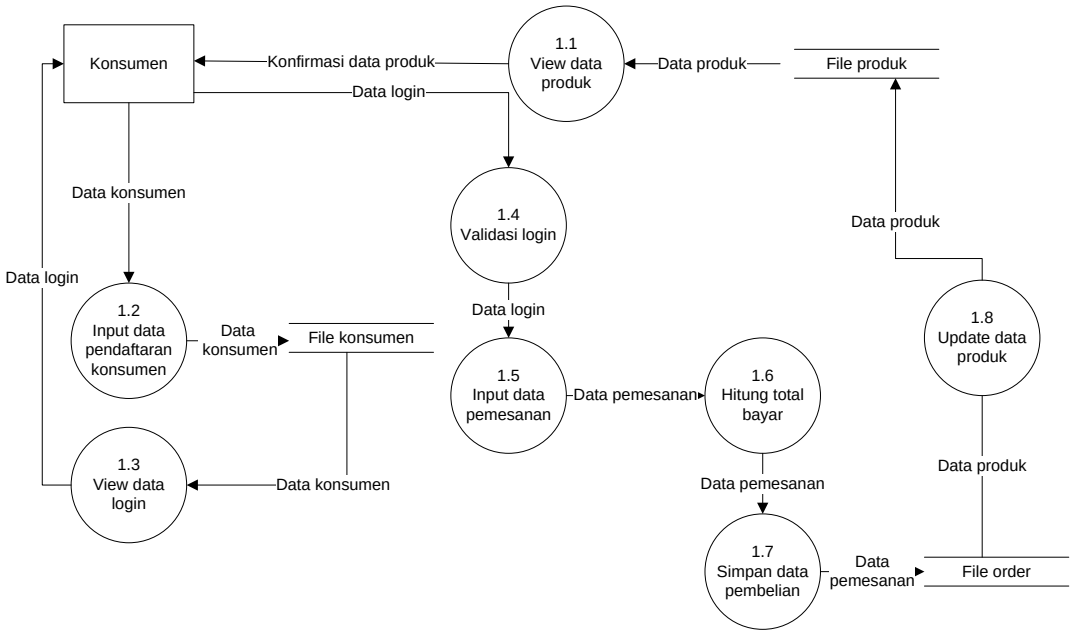
4.2.3.2 *Data Flow Diagram* (DFD)

Data flow diagram (DFD) merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisis pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual ataupun otomatis. Diagram aliran data adalah sebuah diagram yang menggambarkan aliran transformasi data melalui proses-proses yang terjadi didalam suatu sistem. Dengan DFD dapat dengan mudah diketahui proses-proses yang terjadi dalam sistem. Data flow diagram level 1 yang diusulkan dari sistem informasi penjualan secara online dapat dilihat berikut ini:



Gambar 4.6. DFD level 1 yang diusulkan

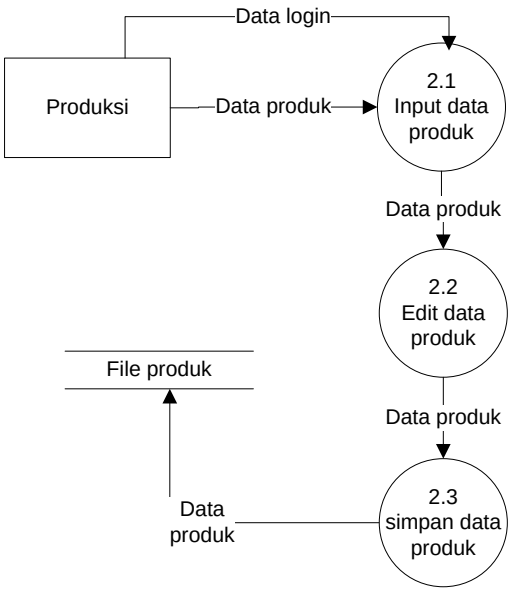
4.2.3.3.1 DFD level 1 Proses 1yang Diusulkan



Gambar 4.7. DFD level 1 proses 1yang diusulkan

Berdasarkan gambar 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa dalam proses pemesanan pakaian barang yang dilakukan konsumen terdapat beberapa proses yang harus dilakukan, proses-proses tersebut berhungan dengan beberapa file seperti file barang, file konsumen, file produk dan file order. Proses-proses tersebut berhubungan dengan entitas luar, yaitu entitas konsumen yang menerima masukan berupa konfirmasi data produk, data login.

4.2.3.3.2 DFD Level 1 proses 2 yang diusulkan



Gambar 4.8. DFD level 1 proses 2 yang diusulkan

Berdasarkan gambar 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa dalam proses input data produk yang dilakukan bagian produksi terdapat beberapa proses yang harus dilakukan, proses-proses tersebut berhungan dengan file pengaduan.

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data merupakan deskripsi data yang mengalir dari satu proses ke proses lain, dari entitas luar ke proses atau dari proses ke entitas luar yang tercakup dalam DFD. Adapun kamus data dari Sistem Informasi Pemesanan pakaian berbasis *Website* pada Planet Production adalah sebagai berikut :

1. Nama arus data : Data konsumen

   Alias : Data *login*

   Aliran arus data : Entitas konsumen-proses 1.0, proses 1.0-file konsumen, file konsumen-entitas *admin*, entitas admin-proses 1.0 entitas konsumen-proses 1.2, proses 1.2-file konsumen, file konsumen-proses 1.3

   Struktur data : Id_kustomer, username, password, nama_lengakap, tanggallahir, alamat, email, telepon, ym, id_kota

2. Nama arus data : Data produk

   Alias : -

   Aliran data : Entitas produksi-file-produk, file produk-proses 2.0, proses 2.0-file produk, file produk-entitas produksi, file produk-proses 1.8, proses 1.8- file produk, entitas produksi-proses 2.1, proses 2.1-proses 2.2, proses 2.2-proses 2.3, proses 2.3-file produk

   Struktur data : Id_produk, id_kategori, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, ukuran, tgl_masuk, gambar, dibeli.

3. Nama arus data : Data pesanan

   Alias : data laporan pesanan

   Aliran data : File order- proses 4.0, proses 4.0-entitas pimpinan

   Struktur data : Id_order_temp, id_produk, jumlah, tgl_order_temp, jam_order, stok_temp, status_order, logo, unik, dp, id_kustomer.

4. Nama arus data : Data pengaduan

   Alias : Data laporan pengaduan

   Aliran data : File pengaduan- proses 4.0, proses 4.0-entitas pimpinan

   Struktur data : id_pengaduan, nama, email, subjek, pesan, tanggal.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data menggunakan beberapa peralatan untuk mendukung proses pembentukan database tersebut. Adapun peralatan-peralatan yang digunakan untuk mendukung pembentukan basis data antara lain normalisasi, *ERD*, tabel relasi, dan struktur *file*.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabeltabel yang menunjukan *entity* dan relasinya. Pada dasarnya normalisasi adalah suatu teknik menstruktur data dalam cara-cara tertentu untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam database.

1. Langkah pertama dalam merancang basis data dengan sumber kamus data adalah membentuk tabel/skema tidak normal yaitu menggabungkan semua atribut yang ada pada kamus data dalam satu tabel/skema.

   Bentuk *UnNormal*

   { Id_kustomer, password, nama_lengakap, tanggal_lahir, alamat, email, telepon, ym, id_kota, Id_produk, id_kategori, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, ukuran, tgl_masuk, gambar, dibeli, Id_order_temp, id_produk, jumlah, tgl_order_temp, jam_order, stok_temp, status_order, logo, unik, dp, id_kustomer, id_pengaduan, nama_lengkap, email, subjek, pesan}

2. Langkah ke dua membentuk tabel normal/skema 1 dengan syarat menghilangkan semua atribut yang redudansi dari tabel yang belum normal.

   Bentuk *UnNormal*

   {Id_kustomer, password, nama_lengakap, tanggal_lahir, alamat, email, telepon, ym, id_kota, Id_produk, id_kategori, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, ukuran, tgl_masuk, gambar, dibeli, Id_order_temp, ~~id_produk~~, jumlah, tgl_order_temp, jam_order, stok_temp, logo, unik, dp, status_order, ~~id_kustomer~~, id_pengaduan, ~~nama_lengkap, email~~, subjek, pesan }

Jadi bentuk normal yang pertama :

   Bentuk Normal I

   {Id_kustomer, password, nama_lengakap, tanggal_lahir, alamat, email, telepon, ym, id_kota, Id_produk, id_kategori, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, ukuran, tgl_masuk, gambar, dibeli, Id_order_temp, id_session, jumlah, tgl_order_temp, jam_order, stok_temp, logo, unik, dp, status_order, id_pengaduan, subjek, pesan}.

Bentuk Normal II

{Id_kustomer, password, nama_lengakap, tanggal_lahir, alamat, email, telepon, ym, id_kota, Id_produk, id_kategori, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, ukuran, tgl_masuk, gambar, dibeli, Id_order_temp, id_session, jumlah, tgl_order_temp, jam_order, stok_temp, logo, unik, dp, status_order, id_pengaduan, subjek, pesan}

Konsumen = {Id_kustomer*, password, nama_lengakap, tanggal_lahir, alamat, email, telepon, ym, id_kota**}

Produk = {Id_produk* id_kategori, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, ukuran, tgl_masuk, gambar, dibeli}

Keranjang = { id_order_temp*, id_session**, jumlah, tanggal_order_temp, jam_order, stok_temp, logo, unik, dp, status_order}

Pengaduan = { id_pengaduan*, nama**, email**,subjek, pesan}

Bentuk Normal III

Konsumen = {Id_kustomer*, password, nama_lengakap, tanggal_lahir, alamat, email, telepon, ym, jenis_pelanggan, id_kota**}

Produk = {Id_produk* id_kategori**, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, ukuran, tgl_masuk, gambar, dibeli}

Kategori = {id_kategori**, nama_kategori, kategori_seo}

Order_temp = { id_order_temp*, id_session**, jumlah, tanggal_order_temp,

jam_order, stok_temp, logo, ukuran, status_order}

Order = {id_order**, status_order**, tanggal_order, jam_order,logo, unik, dp, id_kustomer**}

Order_detail = {id_order**, id_produk**, jumlah}

Pengaduan = { id_pengaduan*, nama**, email**,subjek, pesan}

Selain tabel-tabel diatas, penulis juga menyertakan tabel admin untuk mengelola data admin yang akan mengelola sistem ini nantinya, table mod_ym dan table modul, seperti dibawah ini :

Admin = { username*, password, nama_lengkap, email, no_tlp, level, blokir}

Mod_ym = { id*, nama, username }

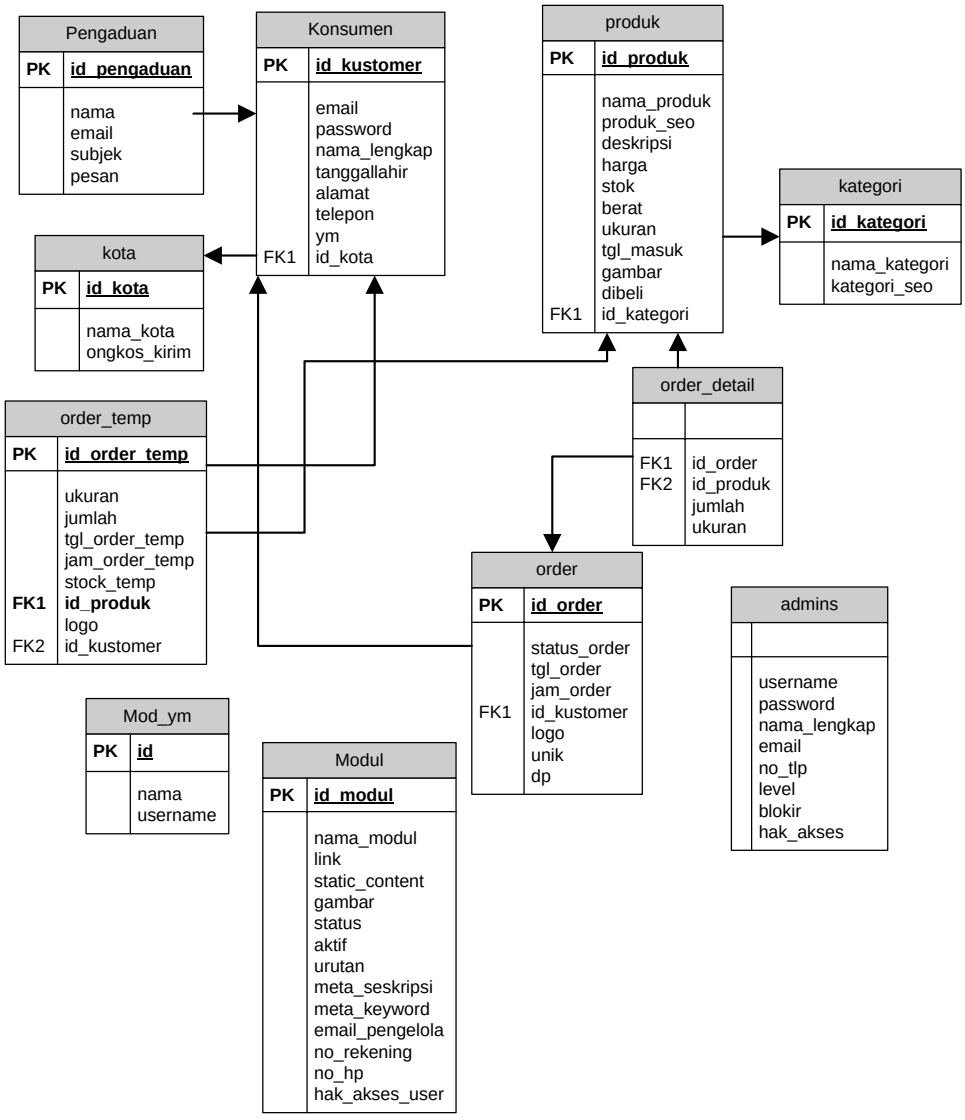
Modul = {id_modul*, nama_modul, link, static_content, gambar, status, aktif, urutan, meta_deskripsi, meta_keyword, email_pengelola, no_rekening, no_hp}

Keterangan : * = Primary Key

** = Foreign Key

4.2.4.2. Relasi Tabel

Berikut ini adalah basis data yang dirancang untuk Sistem Informasi Pemesanan pakaian berbasis *Website* pada Planet Production yang menyimpan data – data dalam tabel yang saling berelasi :

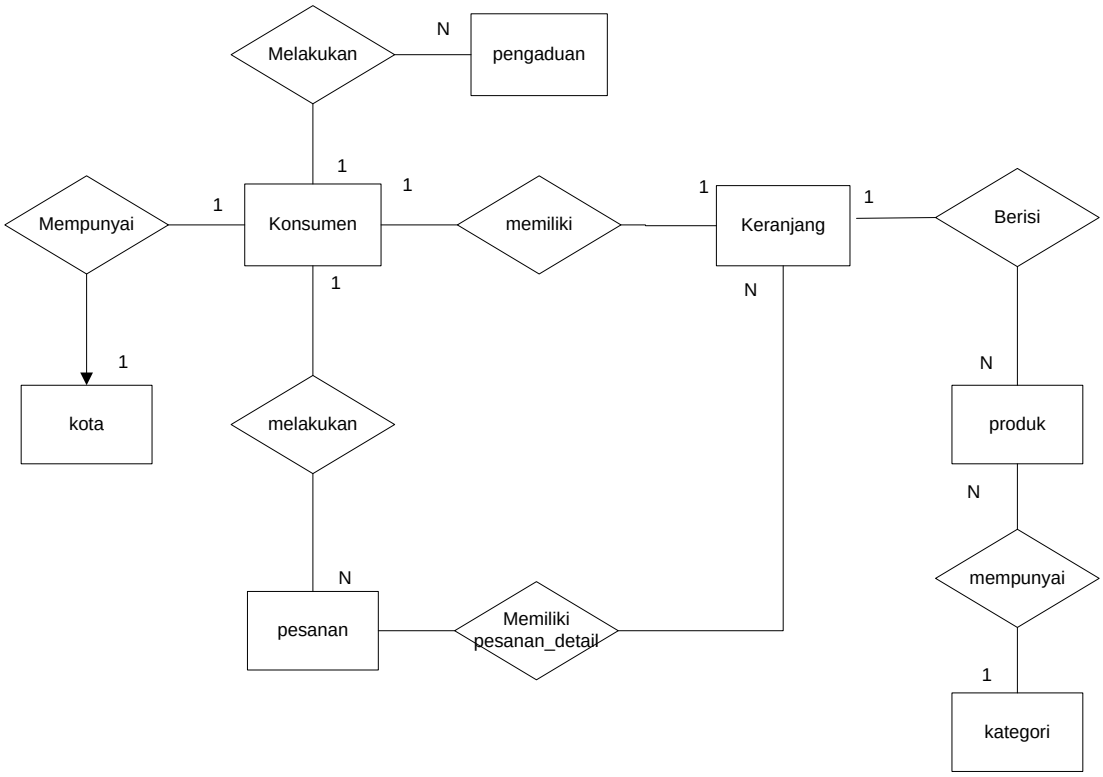


Gambar 4.9. Tabel relasi sistem yang diusulkan

4.2.4.3. ERD

Komponen utama pembentukan *Entity Relationship Diagram* atau biasa disebut dengan Diagram E-R yaitu *Entity* (entitas) dan *Relation* (relasi), sehingga dalam hal ini Diagram E-R merupakan komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang dideskripsikan lebih jauh melalui jumlah atribut-atribut *(property)* yang menggambarkan seluruh fakta dari sistem yang ditinjau.

Berikut ini adalah Diagram E-R dari Sistem Informasi Pemesanan pakaian berbasis *Website* pada Planet Production Diusulkan :



Gambar 4.10. ERD yang diusulkan

4.2.4.4 Struktur File

Struktur *file* merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang, salah satu objek tersebut adalah data.

1. Nama File : Kustomer

   Primary Key : id_kustomer

   Keterangan : Data Konsumen

   Atribut :

Tabel 4.2 Struktur File Kustomer

No	Nama Field	Tipe	Key	Panjang
1	Id_kustomer	Int	*	5
2	Email	Varchar		100
3	Password	Varchar		250
4	nama_lengkap	Varchar		100
5	tanggallahir	Date		
6	Alamat	text		
7	Telepon	int		20
8	Ym	Varchar		100
9	Id_kota	Int	**	5

2. Nama File : Produk

Primary Key : id_produk

Keterangan : Data Produk

Atribut :

Tabel 4.3 Struktur File Produk

No	Nama Field	Tipe	Key	Panjang
1	Id_produk	Int	*	10
2	Nama_produk	Date		10
3	Produk_seo	Varchar		50
4	Deskripsi	Text		
5	Harga	int		20
6	Stok	Int		20
7	Berat	decimal		
8	ukuran	varchar		20
9	tgl_masuk	Date		
10	gambar	varchar		100
11	dibeli	Int		10
I2	Id_kategori	Int	**	10

3. Nama File : Kategori

   Primary Key : id_kategori

   Keterangan : Data Kategori Barang

   Atribut :

Tabel 4.4 Struktur File Kategori

No	Nama Field	Tipe	Key	Panjang
1	Id_kategori	Int	*	5
2	Nama_ kategori	Varchar		100
3	Kategori_seo	Varchar		100

4. Nama File : Kota

   Primary Key : Id_kota

   Keterangan : Data Kota

   Atribut :

Tabel 4.5 Struktur File Kota

No	Nama Field	Tipe	Key	Panjang
1	Id_Kota	Int	*	3
2	Nama_kota	Varchar		100
3	Ongkos_kirim	Int		10

5. Nama File : Order_temp

   Primary Key : Id_order_temp

   Keterangan : Data order pemesanan pakaian

   Atribut :

Tabel 4.6 Struktur File Order Temp

No	Nama Field	Tipe	Key	Panjang
1	Id_order_temp	Int	*	5
2	Id_produk	Int	**	5
3	Id_kustomer	Int	**	5
4	jumlah	Int		5
5	Tgl_order_temp	Date		
6	Jam_order	Time		
7	Stok_temp	Int		5
8	Logo	varchar		250
9	Ukuran	varchar		20

6. Nama File : Orders

   Primary Key : id_order

   Keterangan : Data order pemesan produk

   Atribut :

Tabel 4.7 Struktur File Orders

No	Nama Field	Tipe	Key	Panjang
1	Id_orders	Int	*	10
2	Status_order	Varchar		10
3	Tgl_order	date		
4	Jam_order	Time		
5	Id_kustomer	Int	**	10
6	Logo	varchar		250
7	Unik	int		5
8	Dp	int		10

7. Nama File : Order_detail

Primary Key : -

Keterangan : Data order detail

Atribut :

Tabel 4.8 Struktur File order detail

No	Nama Field	Tipe	Key	Panjang
1	Id_order	Int	**	10
2	Id_produk	Int	**	10
3	Jumlah	Int		20

4	ukuran	varchar		20

8. Nama File : Pengaduan

   Primary Key : id_pengaduan

   Keterangan : Data Pengaduan

   Atribut :

Tabel 4.9 Struktur File Pengaduan

No	Nama Field	Tipe	Key	Panjang
1	Id_pengaduan	Int	*	10
2	Nama	Varchar		50
3	Email	Varchar		50
4	Subjek	Varchar		100
5	Pesan	Text		
6	tanggal	Date		

9. Nama File : Admin

   Primary Key : username

   Keterangan : Data Admin

   Atribut :

Tabel 4.10 Struktur File Admin

No	Nama Field	Tipe	Key	Panjang
1	username	Varchar	*	50
2	password	Varchar		50
3	Nama_lengkap	Varchar		100
4	Email	Varchar		100
5	No_telp	Varchar		20
6	Blokir	Enum		20
7	Hak_akses	Int		1

10. Nama File : modul

Primary Key : id_modul

Keterangan : Data Modul

Atribut :

Tabel 4.11 Struktur File modul

No	Nama Field	Tipe	Key	Panjang
1	Id_modul	Int	*	5
2	nama_modul	Varchar		5
3	Link	Varchar		50
4	static_content	Text		

5	gambar	Var		100
6	Status	Enum		
7	Aktif	Enum		
8	Urutan	Int		5
9	Meta_deskripsi	Varchar		200
10	Meta_keyword	Varchar		200
11	Email_pengelola	Varchar		200
12	No_rekening	Varchar		100
13	No_hp	Varchar		20
14	Hak_akses_user	Varchar		30

11. Nama File : mod_ym

    Primary Key : id

    Keterangan : Data ym

    Atribut :

Tabel 4.12 Struktur File Mod_ym

No	Nama Field	Tipe	Key	Panjang
1	Id	Int	*	11
2	Nama	Varchar		255
3	username	Varchar		50

4.2.4.5 Kodifikasi

Pengkodean dibuat untuk mengidentifikasi suatu objek secara lebih singkat, Dengan dibuat pengkodean, kesalahan dalam mengidentifikasi objek dapat dikurangi dan berguna untuk mengelompokan data. Tujuan pengkodean adalah untuk mempermudah proses pencarian data guna penyajian informasi.

a) Id_Produk: XXXX

   Menunjukan nomor urut produk, menggunakan *auto_increament,* nomor urut akan bertambah secara otomatis.

b) Id_Kustomer: XXXX

   Menunjukan nomor urut kustomer, menggunakan *auto_increament,* nomor urut akan bertambah secara otomatis.

c) Id_order_temp : XXXX

   Menunjukan nomor urut order, menggunakan *auto_increament,* nomor urut akan bertambah secara otomatis.

d) Id_pengaduan : XXXX

   Menunjukan nomor urut pengaduan, menggunakan *auto_increament,* nomor urut akan bertambah secara otomatis.

e) Id_kota : XXXX

   Menunjukan nomor urut kota, menggunakan *auto_increament,* nomor urut akan bertambah secara otomatis.

f) Id_kategori : XXXX

   Menunjukan nomor urut kategori, menggunakan *auto_increament,* nomor urut

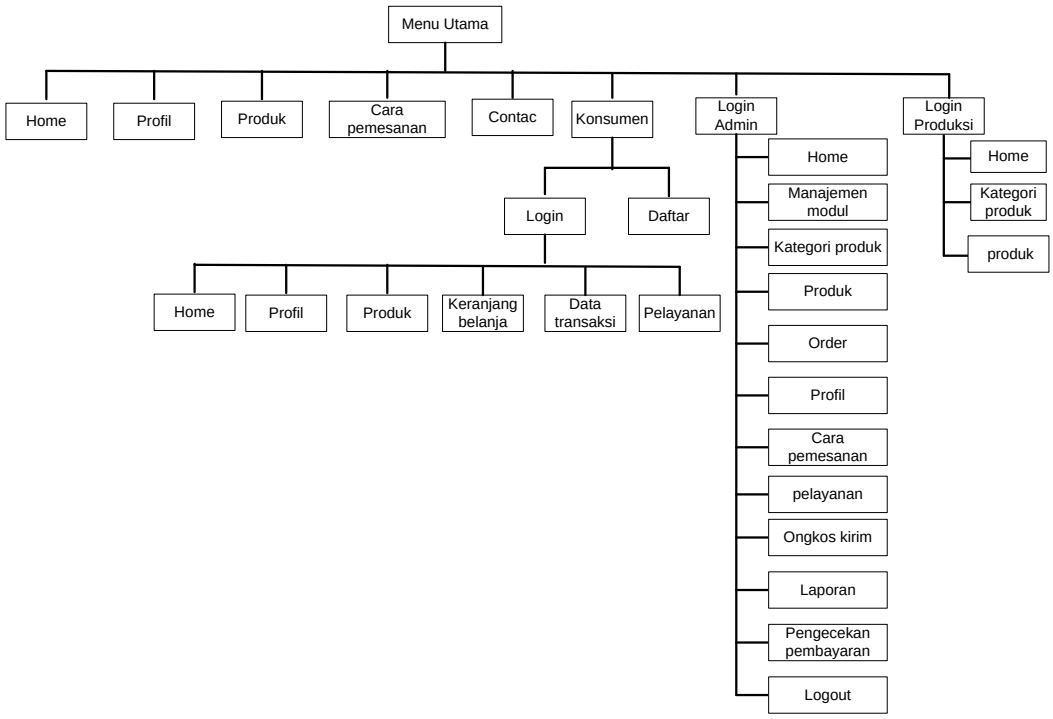
akan bertambah secara otomatis.

4.2.5. Perancangan antar muka

Perancangan antar muka dibuat untuk memperlihatkan bagaimanakah bentuk dari perangkat lunak yang akan dibangun berdasarkan struktur sistem yang telah dibuat. Perancangan antar muka meliputi perancangan struktur menu, perancangan *input* dan perancangan *output*.

4.2.5.1. Struktur Menu

Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan user dalam melakukan penggunaan fungsi-fungsi program yang ada pada sistem ini. Adapun struktur menu dari aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini:

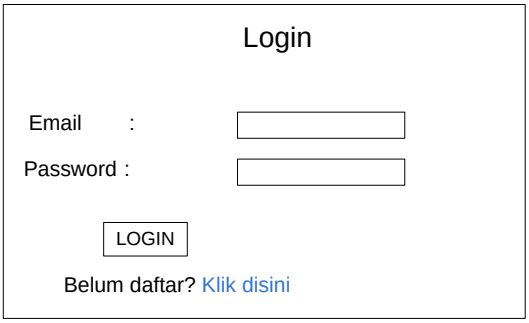


Gambar 4.11 Struktur Menu Sistem Informasi Pemesanan pakaian berbasis *Website* pada Planet Production

4.2.5.2 Perancangan Input

Perancangan input meliputi desain dari dokumen-dokumen. Inputan yang digunakan untuk menangkap data dan semua kode-kode yang digunakan. Dokumen input ini sangat penting digunakan untuk menghasilkan output yang benar.

a. Rancangan Input Form Login Konsumen

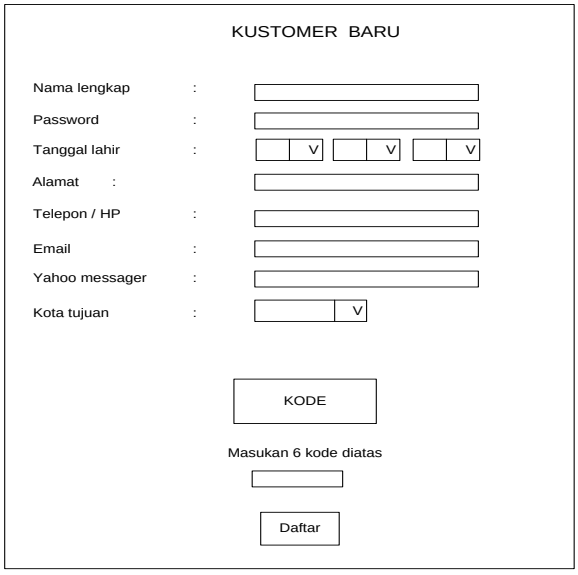


Gambar 4.12 Rancangan Input Form Login Konsumen

Keterangan :

1. Mengisi *Email* dan *Password* terlebih dahulu
2. Klik tombol “Login” untuk ke Menu Konsumen dan melakukan pembelian
3. Klik tombol “Klik disini” untuk ke menu pendaftaran konsumen

b. Rancangan Input Form Pendaftaran Konsumen



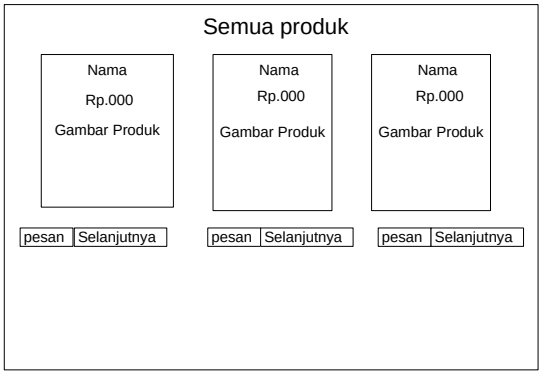
Gambar 4.13 Rancangan Input Form Pendaftaran Konsumen

Keterangan :

1. Mengisi Data Konsumen terlebih dahulu.

2. Klik tombol “Daftar” untuk menyimpan data Konsumen.

c. Rancangan Input Pemesanan pakaian Produk

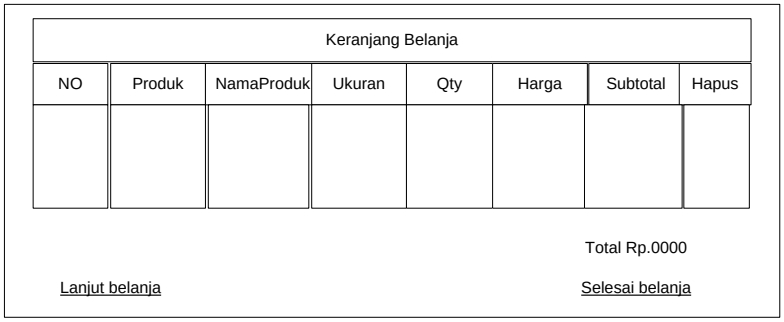


Gambar 4.14 Rancangan Input Form produk

Keterangan :

1. Klik tombol “Pesan” untuk menambah daftar produk yang akan dipesan.
2. Klik tombol “Selanjutnya” untuk melihat deskripsi produk

d. Rancangan Input Form Pemesanan pakaian Produk



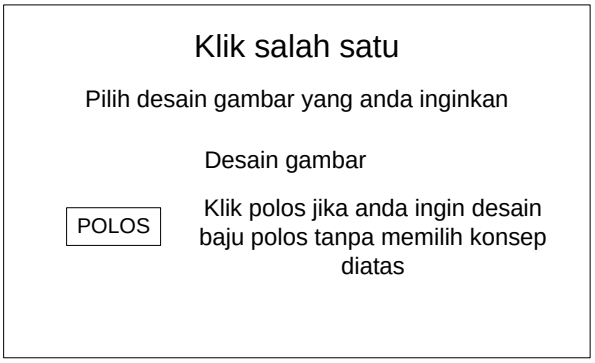
Gambar 4.15 Rancangan Input Form Pemesanan pakaian Produk

Keterangan :

1. Klik link “Lanjutkan Belanja” untuk menambah daftar pemesanan pakaian produk

2. Klik link “Selesai Belanja” untuk menyimpan data pemesanan pakaian produk.

e. Rancangan Input Konsep



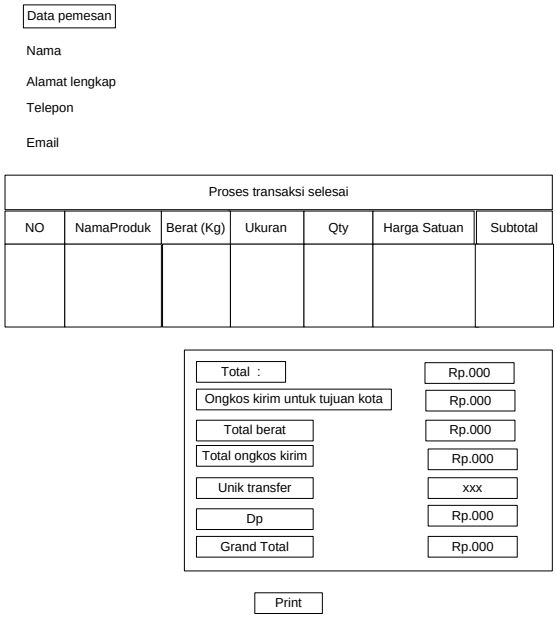
Gambar 4.16 Rancangan Input Konsep

Keterangan :

1. Klik link “Desain gambar” untuk menginputkan data gambar pakaian yang konsumen inginkan

2. Klik link “Polos” untuk melanjutkan ke menu transaksi selanutnya.

f. Rancangan Proses Transaksi Pemesanan pakaian Selesai

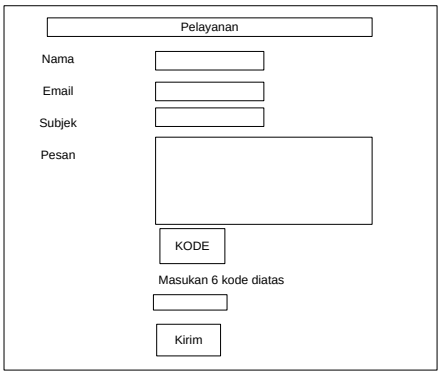


Gambar 4.17 Rancangan Proses Transaksi Pemesanan pakaian Selesai

Keterangan :

1. Klik link “print” untuk proses print data pemesanan pakaian

g. Rancangan Pelayanan Pelanggan

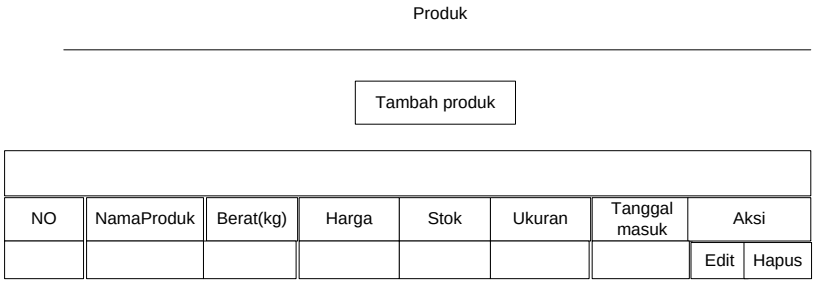


Gambar 4.18 Pelayanan Pelanggan

Keterangan :

1. Klik link “Kirim” untuk proses pengiriman pengaduan, kritik dan saran terhadap perusahaan

h. Rancangan *Update* Form Produk

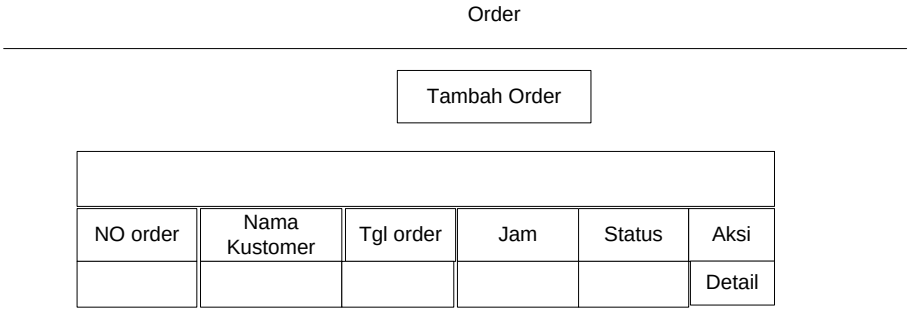


Gambar 4.19 *Update* Form Produk

Keterangan :

1. Klik link “Tambah Produk” untuk proses penambahan produk
2. Klik link “Edit” untuk proses edit data produk
3. Klik link “Hapus” untuk proses hapus data produk

i. Rancangan *Update* Form Produk

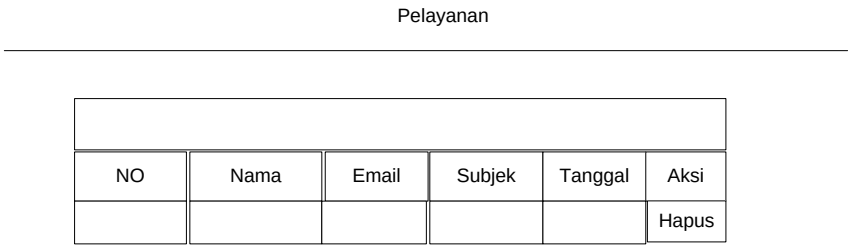


Gambar 4.20 *Update* Form Order

Keterangan :

1. Klik link “Tambah Order” untuk proses penambahan produk
2. Klik link “Detail” untuk proses ubah status pemesanan pakaian pelanggan

j. Rancangan *Update* Form Pelayanan



Gambar 4.21 *Update* Form Pelayanan

Keterangan :

1. Klik link “Hapus” untuk hapus data pelayanan
2. Klik link “Alalmat email” untuk proses balas data pelayanan pada konsumen

k. Rancangan Laporan Pemesanan pakaian

LAPORAN PEMESANAN
PLANET PRODUCTION

NO	Faktur	Tanggal	Nama Produk	Qty	Harga	Subtotal	Status

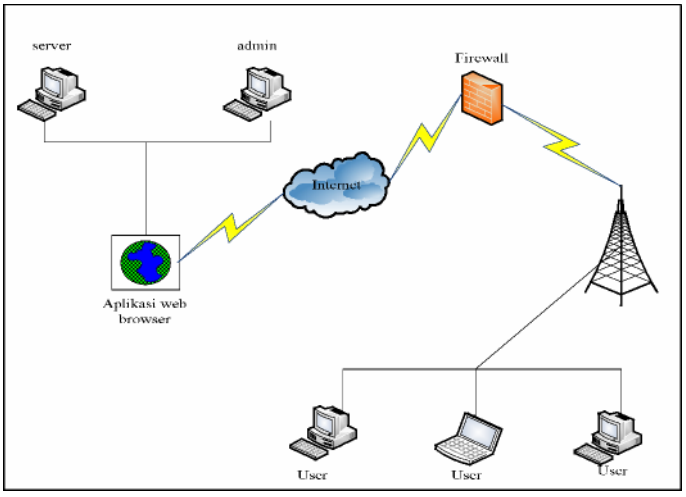
Total keseluruhan : Rp.00000

Jumlah yang terjual : xxxx

Jumlah keseluruhan yang terjual : xxxx

Gambar 4.22 Laporan Pemesanan pakaian

4.3 Perancangan arsitektur jaringan



Gambar 4.23 Topologi Hirarki Network

Berdasarkan gambar 4.23 dapat dilihat admin dan server mengirimkan informasi berupa aplikasi Website ke internet, dan untuk para user terhubung dengan sebuah media penghubung yang dikenal dengan modem, dimana modem tersebut biasanya berupa lewat saluran telepon yang telah terkoneksi dengan internet